

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penulis menarik kesimpulan berikut berdasarkan pembahasan hasil penelitian Analisis Perbandingan Sistem Perkreditan bagi Usaha Kecil Menengah (UMKM) BSI dengan BRI, yang dilakukan pada BRI Unit Mauk dan BSI KCP Daan Mogot dan dijelaskan oleh peneliti pada Bab IV:

1. Prosedur pemberian kredit kepada Bank BRI Unit Mauk dan pembiayaan kredit pada Bank BSI KCP Daan Mogot secara teknis dapat dibandingkan dalam hal pemberian kredit kepada UMKM. Perbedaan antara Bank BRI Unit Mauk dan Bank BSI KCP Daan Mogot adalah pada tahap aplikasi hingga proses pencairannya. Perubahan antar level tersebut adalah sebagai berikut:
 - a. Tahap pengajuan pemberian kredit pada kedua bank tersebut adalah BRI hanya melampirkan sku sedangkan pada BSI wajib melampirkan sku dan bukti laporan keuangan selama 3 bulan atau bukti rekening nasabah tersebut.
 - b. Tahap pelaksanaan pemberian kredit pada kedua bank tersebut adalah Bank BRI dan konvensional lainnya tidak menggunakan

akad dalam perjanjian sedangkan pada Bank BSI menggunakan akad dalam perjanjian.

- c. Tahap pencairan pemberian kredit pada kedua bank tersebut adalah Bank BRI memberikan pinjaman yang disepakati melalui rekening nasabah tersebut sedangkan Bank BSI memberikan pinjaman dengan cara membelanjakan langsung yang dibutuhkan nasabah dan jika barang tersebut berbentuk seperti sembako bank akan memberikan pinjaman melalui rekening namun harus segera dibelanjakan dan melampirkan bukti pembelanjaan kepada bank.
2. Mekanisme pembayaran angsuran kredit pada BRI Unit Mauk dan pembiayaan kredit pada BSI KCP Daan Mogot. Secara teknis memiliki persamaan dapat membayar langsung melalui teller atau autodebet dari rekening. Adapun perbedaan tahapan tersebut berupa:
 - a. BRI untuk pemberian kredit terdapat biaya administrasi dan bunga dalam setiap pembayaran angsuran, sedangkan pada BSI tidak terdapat biaya administrasi dan bunga. Tahap pembayaran angsuran kredit Bank BRI dapat membayar angsuran pada agen BRILink dan melalui teller atau autodebet dari saldo rekening,

sedangkan pada BSI belum ada fasilitas seperti BRI angsuran kredit hanya dapat dibayarkan melalui teller atau autodebet dari saldo rekening.

B. Saran

Sesuai dengan hasil penelitian diatas yang telah dilakukan, berikut adalah beberapa saran yang mungkin bisa dijadikan masukan untuk agar kedepannya bisa didapatkan hasil penelitian yang lebih optimal lagi, yaitu sebagai berikut:

1. Dalam upaya meningkatkan keuntungan baik dari pihak BRI dan BSI maupun nasabah yang mengajukan pembiayaan kredit, BRI dan BSI agar terus menghasilkan yang terbaik untuk para nasabahnya terutama dalam sistem pembiayaan kredit agar semua pihak dapat merasa nyaman saat bertransaksi.
2. Diharapkan kepada UMKM untuk mengetahui pinjaman kredit pada bank konvensional dan bank syariah.
3. Diharapkan bagi penelitian selanjutnya agar dapat mengembangkan dan menyempurnakan pembahasan yang terdapat dalam penelitian ini, karena penelitian ini masih banyak kurangnya.